

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual kepada konsumen. Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur, diantaranya: mengelola bahan baku menjadi produk jadi, konsumen tidak ikut dalam proses produksi berwujud atau terlihat, dan adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi. Adapun fungsi bisnis dari industri atau perusahaan manufaktur diantaranya yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum.

Salah satu tantangan besar yang akan dihadapi oleh perusahaan adalah strategi mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berkelanjutan, dan inklusif serta tetap memperhatikan kestabilan ekonomi. Maka dalam menentukan nilai perusahaan terdapat beberapa pengaruh baik dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, keputusan investasi dan keputusan pendanaan (**Harsan, 2020**). Perusahaan merupakan organisasi yang terdiri dari atas kelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya di capai perusahaan, yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan saham perusahaan.

Menurut **Oktaviani et al., (2019)** Nilai perusahaan merupakan suatu nilai

yang dimiliki oleh perusahaan saat perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan ialah nilai pasar atas saham yang dimiliki perusahaan yang sudah *go public* jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Pengukuran nilai perusahaan dengan *Price to book value (PBV)*, pengukuran ini dinilai sangat penting bagi investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal.

Menurut **Wardhani et al., (2021)** nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang bisa dijadikan untuk mengukur seberapa tingkat kepentingan suatu perusahaan yang bisa dilihat dari sudut pandang dari berbagai pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya memaksimalkan nilai perusahaan dari harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan maksudnya memaksimalkan harga saham dan itu yang diinginkan oleh pemilik perusahaan karna nilai perusahaan yang semakin tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (**Sari et al.,2021**).

Menurut **Rahmawati (2020)** Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan yang telah memiliki citra baik masyarakat luas. Menjaga nilai perusahaan akan memiliki dampak bagi keuangan perusahaan sehingga

membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dimana nilai perusahaan sangat mempengaruhi laba dari setiap perusahaan karna akan mempengaruhi daya tarik pemegang saham untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Dari tabel 1.1 nilai perusahaan (PBV) pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dimana dapat dilihat.

**Tabel 1. 1**  
**Menentukan nilai perusahaan tahun 2018-2022**

KODE	NILAI PERUSAHAAN (PBV)				
	2018	2019	2020	2021	2022
UNVR	1,93	1,50	1,25	1,07	0,04
ASII	2,43	1,50	1,25	1,07	1,27
HMSP	12,20	6,85	5,78	3,85	3,45
ADES	1,13	1,08	1,22	1,98	3,17
ICBP	4,57	4,56	2,21	1,84	2,02
MLBI	28,87	28,49	14,26	14,95	17,57
CLEO	5,36	7,91	6,71	5,63	5,62
KLBF	4,66	4,55	3,80	3,56	4,43
ROTI	2,70	2,40	2,50	2,93	3,04
DLTA	3,43	4,49	3,45	2,96	3,06

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kenaikan dan penurunan Nilai perusahaan (PBV) pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dimana dapat dilihat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 1,93, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,04. Untuk PT.Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 2,43, dan mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022 secara berturut turut. PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP) mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 12,20 ,dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 3,45. PT. Akasha Wira Internasional (ADES) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 1,08, dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 3,17. Untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 4,57, dan mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2022 menjadi 2,02. PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 28,87, mengalami penurunan pada tahun 2022 smenjadi 17,57. PT Sariguna Primatirta(CLEO) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 7,91 , dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 5,62. Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengalami penurunan pada 5 tahun terakhir dengan PBV terendah pada tahun 2021 sebesar 3,56. PT.Nippon Indonesia Carpindo Tbk (ROTI) mengalami Kenaikan nilai perusahaan setiap tahunnya secara berturut-turut. Delta Djakarta Capindo Tbk(DLTA) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,49, dan mengalami penurunanpada tahun 2022 menjadi 3,06. Semakin besar angka nilai perusahaan maka perusahaan akan semakin baik, begitu juga sebaliknya semakin rendah angka nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikatan kurang baik.

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu

perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value* dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aset. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Skala perusahaan pada umumnya diukur dengan menggunakan total aset perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor karena semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin banyak investor yang percaya terhadap sebuah perusahaan, maka semakin banyak modal yang didapatkan oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut **Susesti and Wahyuningtyas (2022)**, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang didapat perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan opsi untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor

dikemudian hari. Maka dari itu manajer perusahaan dituntut untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya, untung yang diperoleh perusahaan bukan sekedar untung tetapi harus memenuhi target perusahaan. Selain itu profitabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan oprasionalnya, apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya menandakan perusahaan berhasil menjalankan oprasionalnya dengan baik. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan stabil naik dalam setiap tahunnya maka akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan membuat harga saham naik, apabila harga saham naik nilai perusahaan juga akan ikut naik, sebaliknya apabila profitabilitas rendah dan cenderung menurun maka minat investor dalam berinvestasi juga rendah serta nilai perusahaan juga ikut menurun **(Wiguna and Yusuf 2019)**.

Faktor yang digunakan untuk memprediksi Nilai perusahaan selanjutnya adalah *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh setiap perusahaan. *Good Corporat Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengontrol perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Terdapat 2 (dua) hal yang tekankan pada konsep ini. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk dapat mengakses informasi yang benar, akurat dan tepat waktu. Kedua, kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan secara akurat, tepat waktu dan transparan semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder* **(Wiguna and Yusuf 2019)**.

Dewan Komiasaris merupakan orang yang berwenang dalam mengawasi kegiatan manajemen perusahaan. Hal ini disebabkan agar perusahaan berjalan

sesuai dengan tujuan dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan , dewan komisaris dapat diukur melalui jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat (Irmalsari et al.,2022). Dewan komisaris yang mempunyai keadilan dalam bidang tertentu dapat memberikan nasihat yang bernilai dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan nilai perusahaan. Fungsi control yang dilakukan oleh diambil dari teori agensi. Dari perspektif teori agensi,dewan komisaris memiliki mekanisme mengontrol perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyalurkan kepentingan pemegang saham dan manajer.

Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat judul” PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022”

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang di atas,dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penurunan Nilai Perusahaan diukur menggunakan *price to book value* yang memungkinkan disebabkan oleh penurunan harga saham. Penurunan harga saham berarti adanya penurunan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan landasan untuk menilai kinerja suatu perusahaan pada periode mendatang.
2. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga

tinggi.

3. Tingkat Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2018-2022 mengalami naik turun, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. *Good Corporate Governance* merupakan salah satu indikator yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
5. Kurang Optimalnya *Good Corporate Governance* sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.
6. Penurunan Profitabilitas kemungkinan disebabkan oleh penurunan laba bersih dan penurunan total aktiva perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dan perusahaan di anggap mampu memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas akan diikuti juga dengan adanya peningkatan pada nilai perusahaan.
7. Perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi apakah mampu membuat nilai perusahaan menjadi tinggi.
8. Ukuran Perusahaan yang tinggi apakah mampu meningkatkan nilai perusahaan.
9. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin memiliki banyak sumber daya organisasi karena memberi peluang untuk mencapai tujuan perusahaan.
10. Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Good Corporate Governance* memiliki suatu pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan pada “Pengaruh nilai perusahaan (Y) dengan *Good Corporate Governance* (Z) sebagai variabel intervening: Ukuran Perusahaan (X1) Dan Profitabilitas (X2) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagimanakah pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* dalam artian Dewan komisaris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance* dalam artian Dewan komisaris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Bagimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Bagimanakah pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
5. Bagimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

6. Bagaimanakah pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui *Good corporate governance* sebagai variabel intervening?
7. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui *Good corporate governance* sebagai variabel intervening?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
6. Untuk mengetahui Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui *Good corporate governance* sebagai variabel intervening.

7. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui *Good corporate governance* sebagai variabel intervening.

## **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini kedepannya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, dan instansi terkait yang nantinya dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, dimana manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman kebijakan kebaikan terkait tentang meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Akademik Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademis, untuk menambah pengetahuan dan menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh dalam bentuk penelitian ilmiah.
3. Bagi peneliti selanjutnya Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu dan teknologi.